

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS di SD yang telah dilakukan di salah satu sekolah di Kota Bandung pada kelas III, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe NHT terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS di SD pada siklus I, dan siklus II menggunakan 4 tahapan. 4 tahapan tersebut diantaranya *Langkah 1*, Penomoran. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok beranggotakan 3-5 orang dan kepada anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5. *Langkah 2*, Mengajukan Pertanyaan. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik. *Langkah 3*, Berpikir Bersama. Peserta didik menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu. *Langkah 4*, Menjawab. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas. Sedangkan pada siklus II terdapat perbedaan dalam media pembelajaran, yaitu penambahan media dengan menggunakan gambar, dan juga penggunaan proyektor.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dengan melihat peningkatan persentase dalam setiap siklusnya. Pada siklus I Rerata hasil belajar peserta didik siklus I mendapat 74,6 meningkat pada siklus menjadi II 84,2, naik 9,6 angka. Kemudian persentase ketuntasan sesuai KKM siklus I mendapat 72% meningkat pada siklus II menjadi 100%, naik 28 angka. Nilai tertinggi siklus I mendapat 95 meningkat pada

siklus II yaitu 100, naik 5 angka dan nilai terendah pada siklus I mendapat 65 meningkat pada siklus II menjadi 75, naik 10 angka.

Dapat disimpulkan bahwa menerapkan model cooperative learning tipe numbered heads together terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan sebelumnya, sebagai bahan perbaikan atau tindak lanjut dari penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS dikelas, maka dari itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT didalam kelas merupakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Selain itu model *Cooperative Learning* tipe NHT pun terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS selain itu dapat melatih peserta didik untuk berani dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan bekerja dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Model ini tidak hanya dapat diterapkan untuk KTSP saja, namun dapat juga diterapkan pada kurikulum lainnya.
2. Dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT dalam pembelajaran mampu meningkat hasil belajar peserta didik
3. Bagi sekolah, penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT ini akan lebih menyenangkan jika ditunjang dengan sarana dan prasarana sekolah yang memadai serta sekolah bersama dengan guru dapat meningkatkan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, pengembangan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT. Model *Cooperative Learning* tipe NHT ini memerlukan persiapan yang matang dalam hal manajemen waktu.